

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
IMPOR KEDELAI DI INDONESIA TAHUN 1993-2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

LAILATUL MUFIDA

B300150110

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan
judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR
KEDELAI DI INDONESIA TAHUN 1993-2017
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

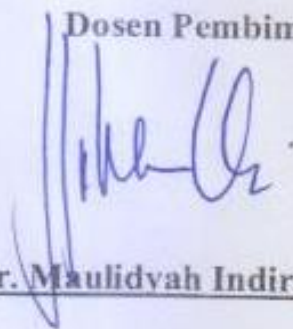
Oleh:

Lailatul Mufida

B 300 150 110

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Ir. Maulidyah Indira H. M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR
KEDELAI DI INDONESIA TAHUN 1993-2017**

OLEH:

LAILATUL MUFIDA

B 300 150 110

Telah diperiksa di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 27 Juli 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

DEWAN PENGUJI

1. Ir. Maulidyah Indira H, M.Si.


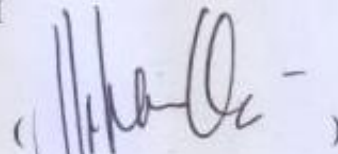
(Ketua Dewan Penguji)

2. Muhammad Arief, S.E., M.Dev.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Daryono Subagyo, M.Ec.

(Anggota II Dewan Penguji)



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Dr. Samsudin, MM.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah saya tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali serta tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 Agustus 2019

Penulis



LAILATUL MUFIDA

B300150110

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR KEDELAI DI INDONESIA TAHUN 1993-2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produksi kedelai, konsumsi kedelai, harga kedelai lokal, harga kedelai impor dan nilai tukar impor kedelai di Indonesia. Dengan menggunakan data deret waktu 25 tahun (1993-2017), data tersebut diperoleh dari data Badan Pusat Statistik, FAOSTAT dan instansi terkait lainnya. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Error Correction Model (ECM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel produksi kedelai dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia; variabel konsumsi kedelai dalam jangka pendek berpengaruh positif signifikan, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia; variabel harga kedelai lokal maupun impor dalam jangka pendek berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia. Sementara nilai tukar dalam jangka pendek berpengaruh positif signifikan, dan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia.

Kata Kunci: Impor kedelai, Produksi kedelai, konsumsi kedelai, harga kedelai, nilai tukar

Abstract

This study aims to analyze soybean production, soybean consumption, local soybean prices, prices of imported soybeans and exchange rate on soybean import in Indonesia. Using the time series data of 25 years (1993-2017), this data is obtained from Statistics Indonesia (BPS), FAOSTAT and other related institutions. The analytical tool used in this study is Error Correction Model (ECM). The result of the study indicate that the short term and long term variables of soybean production have a significant negative effect on soybean imports in Indonesia; soybean consumption variable in the short term has a significant positive effect, while in the long term it has a significant negative effect on soybean imports in Indonesia; variable price of local soybeans and the price of imported soybeans in the short term have a negative and not significant effect on soybean imports in Indonesia, while in the long term it has a significant negative effect on imports in Indonesia. While the exchange rate in the short term has a significant positive effect, and in the long term has a significant negative effect on soybean imports in Indonesia.

Keywords: Import Soybeans, Production, Consumption, Price, Exchange Rate

1. PENDAHULUAN

Kedelai dapat ditanam dengan cara yang mudah dan sederhana. Namun di Indonesia, produksi kedelai masih kurang memenuhi permintaan yang semakin tinggi. Jumlah industri pangan berbahan baku kedelai seperti tempe, tahu, kecap, tauco dan susu yang semakin bertambah dan juga ditambah dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk mengakibatkan permintaan kedelai di Indonesia terus meningkat. Untuk memenuhi besarnya permintaan kedelai tersebut, pemerintah melakukan kebijakan impor komoditi hasil pertanian yaitu kedelai.

Semakin tinggi nilai dollar terhadap rupiah mengakibatkan harga barang impor meningkat. Meningkatnya harga barang impor akan menaikkan harga barang-barang produksi dalam negeri yang menggunakan bahan dasar dari impor. Tingginya harga barang-barang produksi yang menggunakan bahan-bahan dasar impor mengakibatkan menurunnya permintaan yang secara tidak langsung produsen akan menurunkan kapasitas produksi terhadap barang yang menggunakan barang dasar impor. Turunnya kapasitas produksi akan berdampak pada turunnya kapasitas impor. (Yoga & Saskara, 2013)

Upaya peningkatan kedelai terus dilakukan oleh pemerintah baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dalam hal ini swasembada kedelai sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kedelai domestik agar lebih diminati oleh masyarakat di Indonesia. Dari latar belakang diatas, penulis mengambil judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Kedelai di Indonesia Tahun 1993-2017”**

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengambil daerah penelitian yaitu Indonesia periode tahun 1993-2017. Penelitian ini merupakan studi mengenai pengaruh Produksi Kedelai, Konsumsi Kedelai, Harga Kedelai Lokal, Harga Kedelai Impor, dan Nilai Tukar terhadap Impor Kedelai di Indonesia selama tahun 1993-2017.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtut waktu (*time series*) dalam periode waktu 24 tahun, yaitu dari tahun 1993 sampai

tahun 2017. Data yang digunakan adalah volume impor kedelai di Indonesia, produksi kedelai di Indonesia, konsumsi kedelai di Indonesia, harga kedelai lokal, harga kedelai impor, dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Kementerian Makanan dan Pertanian, Kementerian Perdagangan, dan FAO (*Food Agriculture Organization*) dan instansi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Error Correction Model (ECM). Error Correction Model (ECM) merupakan analisis data time series yang digunakan untuk menyeimbangkan hubungan ekonomi jangka pendek variabel-variabel yang telah memiliki keseimbangan atau hubungan ekonomi jangka panjang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas Pengaruh

Uji validitas pengaruh menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen secara sendiri-sendiri. Uji validitas pengaruh adalah uji t. H_0 uji t adalah $\beta_i = 0$, variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan. Sementara H_A nya adalah $\beta_i \neq 0$, variabel independen ke i memiliki pengaruh signifikan. H_0 diterima apabila nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $t > \alpha$. H_0 ditolak jika nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $t \leq \alpha$.

Hasil uji validitas pengaruh untuk semua variabel independen terangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	Sig.t	Kriteria	Kesimpulan
D(PROD)	0,0000	$\leq 0,01$	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
D(KONS)	0,0000	$\leq 0,01$	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
D(Plokal)	0,2338	$> 0,10$	Tidak signifikan
D(Pimpor)	0,2266	$> 0,10$	Tidak signifikan
D(KURS)	0,0430	$\leq 0,05$	Signifikan pada $\alpha = 0,05$
PROD(-1)	0,0202	$\leq 0,05$	Signifikan pada $\alpha = 0,05$
KONS(-1)	0,0882	$\leq 0,10$	Signifikan pada $\alpha = 0,10$
Plokal(-1)	0,0217	$\leq 0,05$	Signifikan pada $\alpha = 0,05$
Pimpor(-1)	0,0256	$\leq 0,05$	Signifikan pada $\alpha = 0,05$
KURS(-1)	0,0217	$\leq 0,05$	Signifikan pada $\alpha = 0,05$

Sumber: Hasil olah data

3.2 Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan daya ramal dari model terestimasi. Dari Tabel 4.1 terlihat nilai R^2 sebesar 0.9952, artinya 99,52% variasi variabel impor kedelai di Indonesia dapat dijelaskan oleh variasi variabel produksi, konsumsi, harga kedelai lokal, harga kedelai impor, dan kurs. Sisanya 0,48% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3.3 Interpretasi Ekonomi

3.3.1 Produksi Kedelai terhadap Impor Kedelai

Berdasarkan hasil estimasi model ekonometrik di atas, dapat dilihat bahwa variabel produksi kedelai dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh negatif terhadap impor kedelai.

3.3.2 Konsumsi Kedelai terhadap Impor Kedelai

Berdasarkan hasil estimasi model ekonometrik di atas, dapat dilihat bahwa konsumsi kedelai dalam jangka pendek berpengaruh positif terhadap impor kedelai, sedangkan dalam jangka panjang konsumsi kedelai berpengaruh negatif terhadap impor kedelai.

3.3.3 Harga Kedelai terhadap Impor Kedelai

Dari hasil estimasi model ekonometrik di atas, dapat dilihat bahwa harga kedelai lokal dan harga kedelai impor dalam jangka panjang berpengaruh negatif terhadap impor kedelai.

3.3.4 Kurs terhadap Impor Kedelai

Dari hasil estimasi model ekonometrik di atas, dapat dilihat bahwa dalam jangka pendek kurs berpengaruh positif terhadap impor kedelai.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Secara simultan variabel produksi kedelai, konsumsi kedelai, harga kedelai lokal, harga kedelai impor, dan kurs berpengaruh signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1993-2017.

2. Secara parsial variabel produksi kedelai dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia. Variabel konsumsi kedelai dalam jangka pendek secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia. Selanjutnya, secara parsial variabel harga kedelai lokal dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia. Kemudian, variabel harga kedelai impor dalam jangka pendek secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia. Terakhir, variabel kurs dalam jangka pendek secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia.

4.2 Saran

1. Pemerintah hendaknya menambah volume produksi kedelai di Indonesia agar dapat mencukupi kebutuhan kedelai yang semakin hari semakin meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan lagi faktor-faktor produksi seperti luas lahan, bibit yang unggul, dan sumber daya manusianya agar lebih produktif lagi dalam memproduksi kedelai dan dapat mengurangi volume impor kedelai di Indonesia.
2. Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan lagi kebijakan impor agar dapat menekan volume impor kedelai di Indonesia. Dengan berkurangnya volume impor kedelai, maka hal tersebut akan menyejahterakan petani kedelai di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistika. 2000-2015. *Statistik Luas Panen Tanaman Pangan*. Badan Pusat Statistika: Jakarta

- Boediono. 2000. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE
- Destasari, dkk. 2015. *Pengaruh Produksi Kedelai Dalam Negeri dan Harga Kedelai Dunia Terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) No.1. Vol.1
- Dumayri. 2014. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Food and Agriculture Organization. 2017. FAOSTAT
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. 2015. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat
- Kementerian Perdagangan. 2017. *Statistik: Indeks Perdagangan*. Jakarta
- Kementerian Pertanian. 2017. *Perkembangan Neraca Bahan Makanan*. Jakarta
- Krugman, P. R. 2005. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mankiw, N. G. 2008. *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nainggolan, dkk. 2016. *Pengaruh Produksi, Konsumsi, dan Harga Kedelai Nasional Terhadap Impor Kedelai di Indonesia Periode 1980 Sampai Dengan 2013*. E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata No.4. vol.5
- Prayitno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- PUSDATIN. 2017. *Outlook Kedelai 2016*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian: Jakarta
- PUSDATIN. 2017. *Statistik Harga Komoditas Pertanian Tahun 2017*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian: Jakarta
- Salvatore. 2005. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga
- Sari, Putri Meliza. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Kedelai di Indonesia*. Journal of Economics and Economics Education No.1. Vol.4.
- Sari, Ratih Kumala. 2014. *Analisis Impor Bers di Indonesia*. Economics Development Analysis Journal No. 2. Vol.
- Sukirno, Sadono. 2009. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Yoga & Saskara. 2013. *Pengaruh Jumlah Produksi Kedelai Dalam Negeri, Harga Kedelai Dalam Negeri dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia*. Jurnal EP Unud No.3. Vol. 2